



VAKSIN BOOSTER KEDUA BISA DIGULIRKAN

Sasar Nakes, Siapkan Strategi Antisipasi KIPI

YOGYA (KR) - Pemberian vaksinasi Covid-19 booster kedua sudah bisa digulirkan. Sasaran pertama ialah tenaga kesehatan (nakes). Sedangkan teknis pemberian vaksin booster kedua disiapkan strategi guna mengantisipasi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI).

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, menjelaskan terdapat sekitar 12.000 nakes di Kota Yogya yang menjadi sasaran vaksin booster kedua. "Kami sedang meminta masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendata tenaga kesehatannya. Pemberian vaksinasi booster kedua untuk nakes sudah bisa dilakukan," jelasnya, Rabu (3/8).

Diakuinya, vaksinasi booster kedua untuk nakes akan dilakukan dengan strategi khusus untuk meminimalkan dampak pada pelayanan kesehatan yang dimungkinkan timbul karena nakes mengalami KIPI. Vaksinasi booster kedua akan dilakukan menjelang akhir pekan dan dilakukan bertahap. Sehingga tidak semua nakes yang ada di sebuah fasilitas pelayanan kesehatan mendapat vaksin pada hari yang sama. "Strategi tersebut diterapkan karena dimungkinkan terjadi KIPI ba-

gi nakes yang menerima vaksinasi dan akan mempengaruhi layanan kesehatan kepada masyarakat," imbuhnya.

Lana menjelaskan, pihak puskesmas juga akan mendata nakes dari fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah masing-masing. Seperti klinik kesehatan, dokter praktik pribadi hingga bidan praktik pribadi. Sedangkan jenis vaksin yang akan digunakan untuk vaksinasi booster kedua bagi nakes adalah Moderna atau sesuai dengan jenis vaksin yang diterima saat booster pertama.

Hanya, jumlah vaksin Moderna yang ada di Kota Yogya untuk saat ini terbatas. Hal ini karena masa penyimpanan dibatasi dengan masa pakai yang tidak terlalu panjang. Dengan demikian pengajuan distribusi vaksin untuk booster nakes akan dilakukan sesuai kebutuhan yang diajukan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. "Vaksin yang dikirim biasanya sudah mendekati kedaluwarsa sehingga harus

segera digunakan. Sampai saat ini, sudah ada rumah sakit yang mengajukan kebutuhan vaksin untuk booster," tandasnya.

Sementara Koordinator Tim Percepatan Vaksinasi Kota Yogya Kris Sarjono Sutejo, mengatakan vaksinasi booster pertama sudah mencapai hampir 93 persen dari sasaran. Pihaknya pun masih mengejar vaksinasi booster pertama hingga seluruh sasaran ter-vaksin.

Meskipun demikian, dimungkinkan penerima vaksinasi booster pertama di Kota Yogya tidak semuanya adalah warga kota. Terdapat sekitar 10 persen yang merupakan warga dari luar kota dan melakukan vaksinasi di Kota Yogya. "Tetapi perlu diingat, ada pula warga Kota Yogya yang mungkin juga melakukan vaksinasi di luar kota," jelasnya.

Oleh karena itu dirinya meminta lurah dan camat untuk melakukan pengecekan langsung ke masyarakat guna memastikan jumlah warga Kota Yogya yang sudah mendapat vaksinasi booster pertama. Hal ini sebagai langkah untuk menyelaraskan data di lapangan karena tidak sedikit penduduk kota yang melakukan vaksinasi di luar kota. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005